

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
JEMAAT GKJ DAYU RENTANG USIA 30 – 50 TAHUN
MENGENAI DM TIPE 2 DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN DINI PENYAKIT DM TIPE 2**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

ADVENTCIA TESHA PARAMITHA

41140051

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2018

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
JEMAAT GKJ DAYU RENTANG USIA 30 – 50 TAHUN
MENGENAI DM TIPE 2 DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN DINI PENYAKIT DM TIPE 2**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

ADVENTCIA TESHA PARAMITHA

41140051

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI JEMAAT GKJ DAYU RENTANG USIA 30 – 50 TAHUN MENGENAI DM TIPE 2 DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DINI PENYAKIT DM TIPE 2



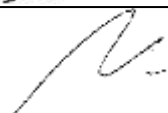
telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**ADVENTCIA TESHA PARAMITHA
41140051**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 Desember 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

- | | | |
|--|---|---|
| 1. dr. Wiwiek Probowati, S.PD
(Dosen Pembimbing I) | : |  |
| 2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian Sp.PA



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI
JEMAAT GKJ DAYU RENTANG USIA 30 – 50 TAHUN
MENGENAI DM TIPE 2 DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN DINI PENYAKIT DM TIPE 2**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unniversitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2018



Adventcia Tesha Paramitha

41140051

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ADVENTCIA TESHA PARAMITHA**
NIM : **41140051**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI

JEMAAT GKJ DAYU RENTANG USIA 30 – 50 TAHUN

MENGENAI DM TIPE 2 DENGAN PERILAKU

PENCEGAHAN DINI PENYAKIT DM TIPE 2

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, **20 Desember 2017**

Yang menyatakan,



Adventcia Tesha Paramitha

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Jemaat GKJ Dayu Rentang Usia 30 – 50 Tahun mengenai DM Tipe 2 dengan Perilaku Pencegahan Dini Penyakit DM Tipe 2”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberi berkat, kekuatan, dan penyertaan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian dan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Wiwiek Probawati, Sp.PD selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan arahan, dan mendukung penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk dapat membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Mitra Andini Sigilpoe, MPH selaku dosen penguji yang senantiasa mendukung, menguji, dan memberikan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

6. drg. MM Suryani Hutomo, M.DSc dan dr. Tejo Jayadi, Sp.PA selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Tim Komisi Pelayanan Kesehatan GKJ Dayu selaku pemberi ijin untuk dapat melakukan penelitian di GKJ Dayu.
8. Jemaat GKJ Dayu sebagai responden yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orangtua penulis yaitu Teguh Surahman dan Ambar Kusuma Astuti, adik penulis yaitu Febriana Tesha Puspitasari, Simbah Putri Pusung, Om Irwan, Tante Umi serta keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materiil selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Anindita Kristanti selaku sahabat dan teman seperjuangan dalam penulisan karya tulis ilmiah sejak awal pengajuan judul hingga selesainya penulisan. Terima kasih atas kerja sama, dukungan dan perhatian yang saling menguatkan.
11. Aquila Mega Ester Nelson, Hosiana Oktaviyany Winaris, Bougenvil Bunga Hening, Dorotea Carissa Nadiakusuma, Rizeria Rengganis Ajeng Utari Progo, dan Arlyn Vina Andreani Pradangga selaku sahabat penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Bella Paulina, Adinda Lovenya, Amanda Ardenia, Nanda Gumelar, Klarita Pertiwi, Ivan Kriswibisono, Andreas Agung, Jonathan Tito Bramantyo,

Clea Haridiyani, Satria Kristian selaku teman yang selalu mendukung dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini.

13. Mas Is “Payung Teduh” selaku idola penulis yang telah memberikan dukungan dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini.
14. Kak Dissy, Kak Ajeng, dan Kak Lica selaku kakak tingkat penulis yang senantiasa membantu penulis jika mengalami kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
15. Seluruh sejawat angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan rasa kebersamaan dan dukungan.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 17 Januari 2018



Adventcia Tesha Paramitha

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Lembar Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak.....	xiii
Abstract.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Landasan Teori.....	27
2.3. Kerangka Konsep	30
2.4. Hipotesis.....	31
BAB III. METODE PENELITIAN	32

3.1.	Desain Penelitian.....	32
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3.	Populasi dan <i>Sampling</i>	33
3.4.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
3.5.	Perhitungan Besar Sampel	38
3.6.	Bahan dan Alat.....	38
3.7.	Pelaksanaan Penelitian	40
3.8.	Analisis Data	41
3.9.	Etika Penelitian	41
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1.	Hasil Penelitian	43
4.2.	Pembahasan.....	56
4.3.	Keterbatasan Penelitian.....	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1.	Kesimpulan	66
5.2.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1. Faktor Risiko Diabetes Mellitus Tipe 2	16
Tabel 3.1. Penilaian Kuesioner Perilaku Pencegahan	36
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.3. Kisi-kisi Soal Tingkat Pengetahuan Penyakit Diabetes Mellitus.....	39
Tabel 3.4. Kisi-kisi Soal Perilaku Pencegahan Penyakit Diabetes Mellitus	40
Tabel 4.1. Tabel Distribusi Frekuensi Data Demografi Jemaat GKJ Dayu	44
Tabel 4.2. Tabel Hasil Data Primer Kuesioner Jemaat GKJ Dayu	45
Tabel 4.3. Skor Pengetahuan Jemaat GKJ Dayu.....	46
Tabel 4.4. Kisi-kisi Pertanyaan Tingkat Pengetahuan	47
Tabel 4.5. Skor Persepsi Jemaat GKJ Dayu.....	49
Tabel 4.6. Pertanyaan Persepsi mengenai DM Tipe 2	50
Tabel 4.7. Skor Perilaku Pencegahan Dini Penyakit DM Tipe 2.....	52
Tabel 4.8. Kisi-kisi Pertanyaan Perilaku Pencegahan Dini.....	53
Tabel 4.9. Hasil Analisis Bivariat	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>The ominous octet</i>	16
Gambar 2.2. Skema Perilaku.....	23
Gambar 2.3. Kerangka Konsep	30
Gambar 3.1. Rancangan Penelitian <i>Cross Sectional</i>	32
Gambar 3.2. Hubungan Antar Variabel	34

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informasi Subjek	75
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i>	78
Lampiran 3. Keterangan Kelaikan Etik.....	79
Lampiran 4. Kuesioner.....	80
Lampiran 5. Uji Validitas.....	83
Lampiran 6. Uji Univariat.....	85
Lampiran 7. Uji Bivariat: Analisis Uji <i>Pearson Correlation</i>	89
Lampiran 8. Dokumentasi.....	90
Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup.....	93

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI JEMAAT GKJ DAYU RENTANG USIA 30 – 50 TAHUN MENGENAI DM TIPE 2 DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DINI PENYAKIT DM TIPE 2

Adventcia Tesha Paramitha, Wiwiek Probowati, Yanti Ivana Suryanto

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Rumah Sakit Bethesda
Yogyakarta*

Korespondensi: Adventcia Tesha Paramitha, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Email: adventeshap@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingkat prevalensi penyakit diabetes melitus diduga akan meningkat pada tahun 2035 menjadi 592 juta orang dengan jumlah terbesar penderita antara usia 40 sampai 59 tahun. Diabetes melitus tipe 2 merupakan 90% dari seluruh diabetes. Tujuan program pengendalian DM di Indonesia adalah terselenggaranya pengendalian faktor risiko, angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang disebabkan DM. Pengendalian DM lebih diprioritaskan pada pencegahan dini melalui upaya pencegahan faktor risiko DM yaitu upaya promotif dan preventif dengan tidak mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif.

Tujuan: Mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50 tahun mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*) yang melibatkan 100 responden jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50 tahun.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 80 responden (80%), sementara sebanyak 17 responden (17%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 responden (3%) memiliki pengetahuan kurang. Seluruh responden (100%) memiliki persepsi positif mengenai penyakit DM tipe 2. Perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2 dilakukan oleh seluruh responden (100%). Berdasarkan hasil analisis uji *pearson correlation*, didapatkan hubungan antara persepsi jemaat GKJ Dayu mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2 ($P=0,044$; $P<0,05$). Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan jemaat GKJ Dayu mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2 ($P=0,157$; $P>0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara persepsi jemaat GKJ Dayu mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2, dan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan jemaat GKJ Dayu mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

Kata kunci: pengetahuan, persepsi, DM tipe 2, perilaku pencegahan

**ASSOCIATION OF 30 – 50 YEARS OLD GKJ DAYU’S
CONGREGATION’S KNOWLEDGE LEVEL AND PERCEPTION ABOUT
TYPE 2 DM WITH EARLY PREVENTION BEHAVIOR OF TYPE 2 DM**

Adventcia Tesha Paramitha, Wiwiek Probowati, Yanti Ivana Suryanto

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University / Bethesda Hospital

Correspondence: Adventcia Tesha Paramitha, *Faculty of Medicine Duta Wacana
Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,
Indonesia. Email: adventeshap@gmail.com

ABSTRACT

Background: The prevalence rate of diabetes mellitus is expected to increase in 2035 to 592 million people with the greatest number of patients between the ages of 40 to 59 years. Type 2 diabetes mellitus represents 90% of all diabetes. The purpose of DM control program in Indonesia is the implementation of risk factor control, morbidity, disability, and death caused by DM. DM control is prioritized on early prevention through prevention efforts of DM risk factors, promotive and preventive efforts by not neglecting curative and rehabilitative efforts.

Objective: To determine the association of 30 – 50 years old GKJ Dayu’s congregation’s knowledge level and perception about type 2 DM with early prevention behavior of type 2 DM.

Methods: The study was descriptive correlational with cross sectional study design which involved 100 respondents from GKJ Dayu’s congregation with age range 30 – 50 years old.

Results: The majority of the respondents which was 80 respondents (80%) had good knowledge, while 17 respondents (17%) had satisfactory knowledge, and 3 respondents (3%) had poor knowledge. All respondents (100%) had positive perception of type 2 DM. Early prevention behavior of type 2 DM was performed by all respondents (100%). Based on the result of pearson correlation test analysis, there is an association between perception about type 2 DM and early prevention behavior of type 2 DM ($P=0,044$; $P<0,05$). There is no association between the level of knowledge about type 2 DM and early prevention behavior of type 2 DM ($P=0,157$; $P>0,05$).

Conclusion: There is an association between perception about type 2 DM and early prevention behavior of type 2 DM, and there is no association between the level of knowledge about type 2 DM and early prevention behavior of type 2 DM.

Keywords: knowledge, perception, type 2 DM, preventive behavior

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tingkat prevalensi diabetes melitus pada tahun 2013 di dunia terdapat 382 juta orang dengan diabetes dan diduga pada tahun 2035 akan meningkat menjadi 592 juta orang dengan jumlah terbesar penderita antara usia 40 sampai 59 tahun. Negara-negara seperti Cina, India, Amerika, Brazil, Rusia, Meksiko, Indonesia, Jerman, Mesir, dan Jepang merupakan 10 besar negara dengan jumlah diabetes terbanyak. Diabetes merupakan penyebab 5,1 juta kematian pada tahun 2013, setiap 6 detik orang meninggal karenanya (IDF, 2013). Diabetes tipe 2 merupakan 90% dari seluruh diabetes (Infodatin, 2014).

WHO merekomendasikan bahwa strategi yang efektif perlu dilakukan secara terintegrasi, berbasis masyarakat melalui kerjasama lintas program, dan lintas sektor termasuk swasta, dengan demikian pengembangan kemitraan dengan berbagai unsur dimasyarakat dan lintas sektor yang terkait dengan DM disetiap wilayah merupakan kegiatan yang penting dilakukan. Oleh karena itu, pemahaman faktor risiko DM sangat penting diketahui, dimengerti dan dapat dikendalikan oleh para pemegang program,

pendidik, edukator maupun kader kesehatan dimasyarakat sekitarnya (Kemenkes RI, 2015).

Tujuan program pengendalian DM di Indonesia adalah terselenggaranya pengendalian faktor risiko untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian yang disebabkan DM. Pengendalian DM lebih diprioritaskan pada pencegahan dini melalui upaya pencegahan faktor risiko DM yaitu upaya promotif dan preventif dengan tidak mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif, jelas Prof. Tjandra Yoga (Kemenkes RI, 2015).

Peneliti memilih lokasi Yogyakarta karena perkiraan total jumlah penduduk usia ≥ 15 tahun yang belum maupun yang pernah didiagnosis menderita kencing manis oleh dokter dan merasakan gejala diabetes melitus selama 1 bulan terakhir di daerah ini adalah 2.777.211 jiwa (Risesdas, 2013), sedangkan jumlah penduduk DIY pada tahun 2010 menurut hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 sebanyak 3.457.491 jiwa dan estimasi jumlah penduduk DIY pada tahun 2012 menurut BPS sebanyak 3.514.762 jiwa (BPS DIY, 2013). Itu artinya promosi perilaku pencegahan dini penyakit diabetes melitus tipe 2 dapat dilakukan kepada kurang lebih 737.551 jiwa.

Pada penelitian Hairi (2013), terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus

dengan gaya hidup penderita Diabetes Mellitus tipe 2. Pada penelitian ini selain mengukur tingkat pengetahuan dari subyek penelitian, peneliti juga menilai persepsi subyek penelitian mengenai penyakit diabetes melitus tipe 2 yang ada dikalangan masyarakat terkhusus pada jemaat di GKJ Dayu, karena persepsi diri yang positif berpengaruh terhadap kualitas hidup yang baik (Taylor, 2012). Peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi mengenai DM tipe 2 terhadap perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

1.2. Masalah Penelitian

Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merangkum masalah pada penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50 tahun mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50

tahun mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

Tujuan khusus

- a. Mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50 tahun mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.
- b. Mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50 tahun mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

1.4.2.1. Bagi peneliti. Memperkaya pengetahuan dan informasi seputar penyakit DM tipe 2 serta mengasah kemampuan dalam menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi jemaat GKJ Dayu mengenai DM tipe 2 terhadap perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

1.4.2.1. Bagi institusi pendidikan. Menambah referensi penelitian dalam bidang penyakit dalam dan ilmu kesehatan masyarakat mengenai DM tipe 2 serta perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2 yang dapat dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberi kontribusi bagi orang lain yang mengakses perpustakaan untuk dapat dijadikan sebagai panduan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2. Praktis

1.4.2.1. Bagi jemaat GKJ Dayu. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan para jemaat sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

1.4.2.2. Bagi tempat penelitian. Memberikan gambaran dan informasi tentang tingkat pengetahuan dan persepsi warga jemaatnya mengenai penyakit DM tipe 2 serta memberi masukan kepada Komisi Pelayanan Kesehatan GKJ Dayu untuk dapat mengadakan program-program khusus untuk melakukan promosi kesehatan.

1.4.2.3. Bagi tenaga kesehatan. Memberikan bahan pertimbangan untuk strategi sosialisasi atau promosi perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2 sehingga tenaga kesehatan dapat membantu menekan insidensi DM tipe 2 di kemudian hari.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Hairi, 2013	Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang	Deskriptif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> dengan populasi 53 dan subyek penelitian 53 penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang, diambil dengan cara <i>total sampling</i> .	Terdapat hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dengan gaya hidup penderita Diabetes Mellitus tipe 2 pada masyarakat di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. (P= 0,010; P < 0,05).
Ananda & Burhannudin, 2013	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit DM dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Pasien DM Tipe II di RSUD PKU Muhammadiyah Surakarta	Analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Dengan subyek penelitian 33 pasien diabetes RSUD PKU Muhammadiyah Surakarta.	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan DM dengan kontrol glukosa darah pasien diabetes tipe 2. (P = 0,042).
Setiyo & Dyah, 2016	Hubungan Kualitas Hidup dan Persepsi Pasien tentang Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Komplikasi	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> terhadap populasi terjangkau berlangsung selama Juli – September 2015 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.	Responden dengan tingkat pendidikan rendah memiliki peran fisik yang lebih buruk daripada responden dengan pendidikan menengah dan tinggi (P=0,049). Persepsi yang positif dapat meningkatkan kualitas hidup pada aspek: peran fisik (P=0,032), vitalitas (P=0,032), kesehatan mental (P=0,001), dan fungsi sosial (P=0,037).

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Andrea, 2017	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengenai Kanker Serviks terhadap Penerimaan Vaksinasi Papilloma Virus	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> yang melibatkan 220 mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016.	Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV ($P = 0,05$). Hubungan persepsi mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV tidak dapat dianalisis secara statistik karena hasil persepsi yang konstan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah teknik pengambilan subyek penelitian yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Tempat yang dipilih untuk penelitian juga berbeda yaitu GKJ Dayu dimana belum ada penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya. Subyek penelitian yang digunakan juga berfokus pada penyakit DM tipe 2 terhadap perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50 tahun mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.
2. Terdapat hubungan antara persepsi jemaat GKJ Dayu rentang usia 30 – 50 tahun mengenai DM tipe 2 dengan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

5.2. Saran

1. Bagi Jemaat GKJ Dayu

Hasil yang menunjukkan bahwa seluruh jemaat GKJ Dayu telah melakukan perilaku pencegahan dini penyakit DM tipe 2 perlu diikuti pula dengan tindakan nyata dengan melakukan berbagai upaya dalam melakukan tindakan pencegahan penyakit DM tipe 2. Diketahui pula bahwa 80% dari responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai DM tipe 2, sehingga diharapkan jemaat GKJ Dayu dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan pencegahan dini penyakit DM tipe 2.

2. Bagi Tim Komisi Pelayanan Kesehatan GKJ Dayu

Perlu diadakannya sarasehan dengan tema seputar penyakit DM tipe 2 beserta upaya pencegahannya sebagai upaya promosi dan preventif penyakit DM tipe 2, selain itu dapat dibuat program kerja pemeriksaan gula darah gratis bagi jemaat GKJ Dayu sekaligus sebagai *follow-up* dari penelitian ini untuk mengetahui apakah jemaat GKJ Dayu benar sudah melakukan upaya pencegahan penyakit DM.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini selanjutnya dapat dilakukan pada subyek penelitian lain yang memiliki jumlah populasi yang lebih banyak, selain itu juga dapat dengan mengambil beberapa populasi subyek penelitian yang berbeda sehingga dapat dilakukan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Association (ADA). (2012) *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. Diabetes Care.33 (Suppl): S62-9.*
- Ananda, A. P. & Burhannudin, I. (2013) *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit DM dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah pada Pasien DM Tipe II di RSUD PKU Muhammadiyah Surakarta.* Available from: <http://journals.ums.ac.id/index.php/biomedika/article/view/265/820> [Accessed 8 September 2017]
- Andrea, P. D. (2017) *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengenai Kanker Serviks terhadap Penerimaan Vaksinasi Human Papilloma Virus.* Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Ed Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta. In: Budiman & Riyanto. (2013) *Kapita Selekta Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS DIY). (2013) *Jumlah Penduduk Portal Pemerintahan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta.* Available from: <https://jogjaprov.go.id/pemerintahan/kalender-kegiatan/view/jumlah-penduduk> [Accessed 8 September 2017]
- Budhiarta, A. G., Adnyana, L., Hensen. (2006) *Penatalaksanaan Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Rumah Sakit Sanglah Denpasar.* In: Jurnal Penyakit Dalam, Volume 7 Nomor 3. In: Garnita, D. (2012) *Faktor Risiko Diabetes*

Melitus di Indonesia (Analisis Data SAKERTI 2007). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Budiman & Riyanto. (2013) *Kapita Selekta Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Codario, R. A. (2011) *Type 2 Diabetes, Pre-Diabetes, and The Metabolic Syndrome*. 2nd Edition. PA: Humana Press.

Damayanti, R. (2011) *Persepsi dalam Promosi Kesehatan*. In: Wawan, A. & Dewi, M. (2010) *Teori dan Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Firmansyah, N. & Mahmudah. (2012) *Pengaruh Karakteristik (Pendidikan, Pekerjaan, Tempat Tinggal, dan Sosial Budaya) terhadap Pengetahuan Ibu mengenai Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Tuban*. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Garnita, D. (2012) *Faktor Risiko Diabetes Melitus di Indonesia (Analisis Data SAKERTI 2007)*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Goldberg, Richard W., et al. (2007) *Quality of Diabetes Care Among Adults with Serious Mental Illness*. Psychiatric Services.

Gross, J.L., Caramori, M. L., & Pecis, M. (1999) *Glomerular Filtration Rate, Urinary Albumin Excretion Rate, and Blood Pressure Changes in Normoalbuminuric Normotensive Type 1 Diabetic Patients: An 8-Year Follow-Up Study*. *Diabetes Care* 22:1512-1516. In Garnita, D. (2012)

Faktor Risiko Diabetes Melitus di Indonesia (Analisis Data SAKERTI 2007). Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.

Hairi, L. M. (2013) *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Diabetes Mellitus dengan Gaya Hidup Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Desa Nyatnyono, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang*. Available from: <http://perpuswu.web.id/karyailmiah/documents/3472.pdf> [Accessed 8 September 2017]

Heryana, A. (2013) *Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe-2*. Available from: http://adeheryana.weblog.esaunggul.ac.id/wp-content/uploads/sites/5665/2017/03/Ade-Heryana_FAKTOR-RISIKO-DIABETES-MELITUS-TIPE-2_Journal.pdf [Accessed 8 September 2017]

Hiswani & Bahri, S. (2007) *Penyuluhan Kesehatan pada Penderita Diabetes Mellitus*. Volume IX Nomor 3. Sumatera Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.

Infodatin. (2014) *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi dan Analisis Diabetes*. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-diabetes.pdf> [Accessed 8 September 2017]

International Diabetes Federation (IDF). (2013) *IDF Diabetes Atlas*. 6th ed. Available from: <https://www.idf.org/e-library/epidemiology-research/diabetes-atlas/19-atlas-6th-edition.html> [Accessed 8 September 2017]

Irwanto. (2011) *Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Perilaku*. Available from: <https://www.scribd.com/doc/146600936/Kuesioner-Tingkat-Pengetahuan-Dan-Perilaku-Diabetes-Mellitus> [Accessed 8 September 2017]

- Irsyad, C. (2014) *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Dewasa Muda di Kabupaten Kudus*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI). (2015) *Tahun 2030 Prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia Mencapai 21,3 Juta*. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/print/414/tahun-2030-prevalensi-diabetes-melitus-di-indonesia-mencapai-213-juta-orang.html> [Accessed 8 September 2017]
- Kesmas. (2015) *Perubahan Perilaku Kesehatan*. Available from: <http://www.indonesian-publichealth.com/perilaku-kesehatan/> [Accessed 24 November 2017]
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perkeni. (2015) *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB PERKENI. Available from: <http://pbperkeni.or.id/doc/konsensus.pdf> [Accessed 8 September 2017]
- Perry, A. G. & Potter, A. A. (2009) *Fundamental of Nursing (Fundamental Keperawatan) Edisi 4 Volume 2*. Alih Bahasa: Komalasari R., Eviriyani D., Noviestari E., Mosby Year Book, Philadelphia USA. Jakarta: Salemba Medika. In: Salafiah, N. (2014) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pola Asuh Anak Usia Bayi (Infant) di*

Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013) *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2013*. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf> [Accessed 8 September 2017]

Robbins, S. & Timothy, A. (2009) *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Salafiah, N. (2014) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pola Asuh Anak Usia Bayi (Infant) di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura*. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sarwono, S. W. (2011) *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setiyo, B. S. & Dyah, A. P. (2016) *Hubungan Kualitas Hidup dan Persepsi Pasien tentang Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan Komplikasi*. Available from: http://journal.uad.ac.id/index.php/PHARMACIANA/article/view/4699/pdf_33 [Accessed 8 September 2017]

Soegondo, S. (2009) *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: FKUI.

Taylor, S. E. (2012) *Health Psychology Eighth Edition*. McGraw-Hill, New York: 258-284.

- Tabassum, Rubina, *et al.* (2010) *Evaluation of DOK5 as a Susceptibility Gene for Type 2 Diabetes and Obesity in North Indian Population*. Biomed Central Medical Genetics.
- Teixeira, S. F. & Lemos, T. N. (2011) *Regular Physical Exercise Training Assists Inpreventing Type 2 Diabetes Development: Focus on its Antioxidant and Anti-inflammatory Properties*. *Cardio Vascular Diabetology*. Volume 10.
- Tulus, C., Kundre, R., & Bataha, Y. (2014) *Hubungan Pengetahuan Karyawan SMA Kristen 1 Tomohon dengan Upaya Pencegahan Diabetes Mellitus*. Manado: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Van Dam, R. M. (2002) *A Prospective Study of Breakfast Consumption and Weight Gain among U.S. Men Obesity*. In: Garnita, D. (2012) *Faktor Risiko Diabetes Melitus di Indonesia (Analisis Data SAKERTI 2007)*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Walgito, Bimo. (2015) *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2010) *Teori dan Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widhiarso, W. (2011) *Berurusan dengan Ouliers: Diskusi Metodologi Penelitian*. Available from: <http://wahyupsy.ugm.ac.id/2011/02/21/berurusan-dengan-outliers/> [Accessed 22 November 2017]
- Wiro, G. (2013) *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Diabetes Melitus pada Pegawai Negeri Sipil di Wilayah Kerja*

Puskesmas Siantan Hulu. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura Pontianak, Kalimantan Barat.

World Health Organization (WHO). (2016) *Global Report on Diabetes*. Available from:
http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/204871/1/9789241565257_eng.pdf
[Accessed 8 September 2017]

Yale News. (2010) *Yale Researches Identifies Why Diabetes Risk Increase as We Age*. Available from: <https://news.yale.edu/2010/12/01/yale-researchers-identify-why-diabetes-risk-increases-we-age> [Accessed 8 September 2017]

Yue. (2012) *Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Persepsi*. Available from:
<http://yyueisme.wordpress.com/201/04/24/faktor-apa-saja-yang-mempengaruhi-persepsi/> [Accessed 8 September 2017]

Zainuddin, M. (2011) *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.